

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang peneliti paparkan dalam bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik Survei Pembiayaan *Murabahah* di Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center

Praktik survei penentuan calon nasabah pembiayaan dengan akad *murabahah* di Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center dipraktikkan dengan cara melakukan kunjungan lapangan atau survei langsung untuk menggali informasi mengenai karakter nasabah itu sendiri, adakalanya juga melalui tetangga, anggota keluarga, dan juga lingkungan sekitar nasabah, memeriksa laporan keuangan, dan rekening koran, memeriksa usaha atau slip gaji, memastikan bahwa jaminan yang diajukan adalah milik calon nasabah sendiri, dan memeriksa usaha langsung ke lokasi dengan memperhatikan arus keluar masuk barang.

2. Akurasi Survei Untuk Menentukan Calon Nasabah Pembiayaan *Murabahah* di BSI KK Tulungagung Ditinjau dari Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*)

Ditinjau dari Prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*), survei penentuan calon nasabah pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade

Center dapat dikatakan sudah cukup akurat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penurunan resiko pembiayaan bermasalah atau *non performing financial* (NPF) yaitu sebesar 3,24%. Angka tersebut merupakan pencapaian nyata bahwa praktik survei yang dilakukan sudah lebih baik. Walaupun masih ada kekurangan di beberapa aspek, seperti pada aspek penilaian *character* nasabah.

B. Saran

Agar praktik survei pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center menjadi lebih baik kedepannya, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Kepada Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center, disini peneliti menyarankan agar lebih memperhatikan terkait dengan praktik survei pembiayaan *murabahah* yang harus tetap benar-benar dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada serta perlu adanya training secara rutin bagi para karyawan bagian staff micro terkait dengan penilaian nasabah menggunakan prinsip 5C agar semakin bertambahnya skill dan bisa menghindari adanya resiko pembiayaan.
2. Untuk nasabah pembiayaan Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center hendaknya lebih bertanggung jawab dan jujur serta lebih kooperatif agar pembiayaan yang diberikan oleh bank tidak menimbulkan adanya pembiayaan bermasalah.